

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses-proses dan hasil-hasil dari rancang bangun insenerator ramah lingkungan untuk diterapkan pada masyarakat urban tersebut, maka telah sangat didapatkan kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Insenerator ramah lingkungan untuk diterapkan pada masyarakat urban tersebut telah menggunakan penyaringan jenis ayakan dengan sebuah sarangan sebagai tempat, sarana, atau wadahnya; menggunakan jenis bahan pembakar bahan bakar oli untuk proses pembakarannya; dan menggunakan korek api dan kertas sebagai perantara untuk sumber apinya.
2. Proses pembuatan insenerator ramah lingkungan untuk diterapkan pada masyarakat urban tersebut telah sangat membutuhkan waktu bersih selama 2 jam 6 menit dengan melalui beberapa proses pembuatan yaitu proses pemotongan, Proses Manufaktur (Prosman), dan proses *assembly* atau perakitan.
3. Insenerator ramah lingkungan untuk diterapkan pada masyarakat urban tersebut telah sangat membutuhkan biaya-biaya pada bahan-bahan atau material-material sebesar Rp 1. 940. 000, 00, biaya-biaya pada pemesinan sebesar Rp 164. 000, 00, biaya-biaya pada operator sebesar Rp 75. 000, 00, dan biaya-biaya pada listrik sebesar Rp 2. 219, 0592 dengan total keseluruhan biaya sebesar Rp 2. 181. 219, 0592.
4. Kapasitas pada sampah-sampah organik dan sebagian anorganik yang telah bersumber atau berasal dari rumah tangga tersebut yang sangat bisa dibakar oleh insenerator ramah lingkungan untuk

diterapkan pada masyarakat urban tersebut sangat bisa mencapai maksimal yaitu sebesar  $\frac{50 \text{ kilo gram (kg)}}{\text{Jam}}$ .

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan proses perancangan, analisis kekuatan, proses pembuatan, dan pengujian, maka telah sangat untuk diketahui bahwasanya insenerator ramah lingkungan untuk diterapkan pada masyarakat urban tersebut sangat dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk membantu masyarakat urban dalam membakar sampah-sampah organik dan sebagian anorganik yang telah bersumber atau berasal dari rumah tangga tersebut dengan cara yang sangat ramah lingkungan dibandingkan dengan pembakaran sampah-sampah organik dan sebagian anorganik yang telah bersumber atau berasal dari rumah tangga tersebut yang masih atau tetap dilakukan dengan cara-cara yang masih atau tetap sangat konvensional seperti yang biasa dilakukan pada waktu-waktu yang sebelum-sebelumnya.